

Kades Kohod Arsin Gugat Media, Tuduh Sebar Hoaks

Category: Hukum

written by Redaksi | 12/02/2025



ORINEWS.id – Kepala Desa (Kades) Kohod telah melaporkan beberapa media ke Dewan Pers atas dugaan pemberitaan menyeret namanya yang dianggap fitnah dan hoaks.

Kuasa hukum Kades Kohod Arsin, Yuniar berujar, tak menyebutkan sejumlah media yang dilaporkan ke Dewan Pers karena dianggap berita bohong itu.

“Saya lupa jumlahnya, nanti saya coba tanya lagi ke tim. Tapi lebih dari satu. Yang jelas, dari pemberitaannya itu fitnah dan hoaks,” ujar Yuniar kepada Kompas.com, Rabu (12/2/2025).

Yuniar mengatakan, laporan ini dibuat karena kliennya merasa dirugikan oleh pemberitaan yang beredar.

Menurutnya, Arsin tidak diberi kesempatan untuk melakukan klarifikasi sebelum berita-berita tersebut dipublikasikan.

“Klien kami memahami, dunia medsos hari ini kan hakim paling tinggi. Jadi kalau diklarifikasi, sepertinya tidak akan berpengaruh juga,” ujar Yuniar.

“Maka, beliau cenderung diam. Diam bukan berarti pasrah, tapi tidak mau memperumit,” sambung Yuniar.

Meski demikian, Yuniar memastikan bahwa Arsin tetap mengikuti semua proses hukum yang sedang berjalan terkait kasus yang menyeret namanya.

“Proses hukum sudah berjalan, dan di ruang-ruang itu beliau ikuti dan penuh,” ucapnya.

Selain melaporkan media ke Dewan Pers, Yuniar mengaku pihaknya belum membawa kasus ini ke ranah Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

“Untuk laporan ITE-nya, maksudnya ke person-person belum. Tetapi, kami duga itu kan media, ya, media online. Itu sudah kami laporkan ke Dewan Pers,” jelasnya.

Hingga kini, tim dari Kades Kohod Aris masih mengumpulkan bukti tambahan sebelum memutuskan langkah hukum selanjutnya.

Pihaknya ingin memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil memiliki dasar yang kuat.[]